



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 4000/Kpts/SR.120/9/2011**

TENTANG

**PELEPASAN KEMIRI SUNAN POPULASI KEMIRI SUNAN 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kemiri sunan, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kemiri sunan populasi kemiri sunan 1 mempunyai keunggulan dibandingkan dengan varietas lainnya dalam hal rendemen minyak, produksi biji/pohon/tahun, bobot kernel/butir, toleran terhadap hama daun (ulat kantung) dan tahan penyakit/tumbuhan pengganggu;
 - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas tanaman kemiri sunan populasi kemiri sunan 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
 8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/ OT.140/11/2007;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 06/BBN-II/08/2011 tanggal 8 Agustus 2011;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 07/BBN-II/08/2011 tanggal 11 Agustus 2011;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Kemiri Sunan Populasi Kemiri Sunan 1 sebagai Varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kemiri Sunan Populasi Kemiri Sunan 1 sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 September 2011



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (BALITTRI) di Sukabumi.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 4000/Kpts/SR.120/9/2011

TANGGAL : 23 September 2011

DESKRIPSI KEMIRI SUNAN POPULASI KEMIRI SUNAN 1

Asal calon varietas	: Cinunuk, Garut
Nama asal	: Banyuresmi
Nama yang diusulkan	: KEMIRI SUNAN 1
Umur pohon	: 70 - 80 tahun
Tinggi pohon (m)	: 16 ± 1,80
Batang	
Lingkar batang (cm)	: 213 ± 27,80
Bentuk batang	: Silindris berlekuk
Permukaan kulit batang	: Kasar
Warna kulit batang	: Abu-abu kehitaman
Tajuk	
Bentuk tajuk	: Oblate (menyerupai payung)
Lebar tajuk U-S (m)	: 19,7 ± 3,80
Lebar tajuk T-B (m)	: 20,3 ± 2,70
Cabang	
Bentuk percabangan	: Agak tegak-horizontal
Daun	
Bentuk daun	: Cordata
Warna daun	: Hijau
Warna pucuk daun	: Merah kecoklatan
Tekstur daun	: Halus (<i>glaber</i>)
Pertulangan daun	: Menyirip
Panjang daun (cm)	: 14,30 ± 1,80
Lebar daun (cm)	: 13,10 ± 1,90
Panjang tangkai daun (cm)	: 16,50 ± 3,20
Ujung daun	: Meruncing (<i>acuminatus</i>)
Daging daun	: Seperti kertas (<i>papyraceus</i>)
Bunga	
Periode pembungaan	: Mei-Juli
Mekar bunga	: Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari
Panjang Infloresensia (cm)	: 7,9 ± 2,81
Total bunga/infloresensia	: 37,1 ± 18,55
Jumlah bunga betina/infloresensia	: 7,7 ± 4,42
Jumlah bunga jantan/infloresensia	: 7,5 ± 4,60
Jumlah bunga hermaphrodite/infloresensia	: 5,9 ± 3,35
Warna mahkota bunga betina	: Putih kemerahan
Warna mahkota bunga jantan	: Merah muda keunguan
Warna mahkota bunga hermaphrodite	: Putih keunguan
Bentuk bunga betina	: Jorong
Bentuk bunga jantan	: Jorong
Bentuk bunga hermaphrodite	: Jorong

Buah	:	
Warna kulit buah	:	Hijau
Warna daging buah	:	Putih
Bentuk membujur	:	Jantung
Bentuk melintang	:	Lingkaran
Bobot buah (g)	:	65,25 ± 12,16
Bobot kulit buah (g)	:	43,30 ± 5,08
Rata-rata jumlah buah/infloresensia	:	11,38 ± 2,10
Biji	:	
Warna tempurung biji	:	Cokelat kehitaman
Jumlah biji per buah	:	2,64 ± 0,49
Ratio panjang biji/lebar biji	:	1,19 ± 0,07
Tebal biji (cm)	:	2,1 ± 0,15
Bobot biji/butir (g)	:	7,6 ± 0,84
Bentuk biji	:	Lonjong-buat
Produksi biji/pohon/tahun (kg)	:	110,65 ± 16,9
Kernel	:	
Warna kernel	:	Krem
Bobot kernel/butir (g)	:	3,97 ± 0,53
Sifat fisikokimia minyak kasar	:	
Rendemen minyak (%)	:	38,10-42,00
Bilangan asam (mg KOH/g minyak)	:	4,6-7,79
Bilangan penyabunan (mg KOH/g minyak)	:	181,97-192,5
Bilangan iod (%)	:	127,8-129,09
Viskositas (Mm ² /s (cSt))	:	110,17-114,11
Densitas (g/l)	:	0,939-0,941
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	
- Terhadap hama daun (ulat kantung)	:	Toleran
- Penyakit/tumbuhan pengganggu	:	Toleran
Sistem perbanyakan	:	
Benih pohon induk	:	Grafting
Daerah pengembangan	:	Daerah dengan ketinggian 500-700 m dpl, tipe iklim B
Peneliti	:	Syafaruddin, Agus Wahyudi, M. Hadad EA, Diby Pranowo, Handi Supriadi, Maman Herman, Edi Wardiana, Yulius Ferry, Nana Heryana, Dani, Asif Aunillah, Rita Harni, Enny Randriani
Pemilik varietas	:	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat a.n. Gubernur Provinsi Jawa Barat

